

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini antara lain:

1. Terdapat hubungan yang bermakna antara Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Ibu dalam persalinan oleh tenaga kesehatan dengan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Srandakan.
2. Terdapat hubungan yang bermakna antara Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Ibu dalam pemberian ASI (Air Susu Ibu) Eksklusif dengan status gizi balita di Wilayah Kerja Puskesmas Srandakan.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Ibu dalam melakukan penimbangan balita secara teratur dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Srandakan.

#### **B. Saran**

1. Bagi Puskemas Srandakan

Diharapkan kepada pihak Puskesmas untuk dapat melakukan pemberian informasi melalui penyuluhan tentang penerapan PHBS pada tatanan rumah tangga, meningkatkan pelayanan kesehatan pada level posyandu secara intensif terutama pelayanan kesehatan terhadap perbaikan gizi, memperbaiki pelayanan kebidanan dan neonatal di wilayah kerjanya secara berkesinambungan melalui penyediaan SDM kompeten, sistem rujukan yang efektif dengan memperhatikan kondisi geografis dan sosial budaya.

2. Bagi Bidan Puskesmas Srandakan

Bidan diharapkan lebih memperhatikan derajat kesehatan balita di wilayah kerjanya terutama masalah gizi dengan cara melakukan pemantauan status gizi balita

secara kontinyu, memberikan edukasi terkait pentingnya gizi bagi balita, kepada masyarakat terutama ibu yang memiliki balita untuk lebih memberikan perhatian lebih kepada balitanya, terutama kepada balita yang mengalami status gizi tidak sesuai dengan usianya.

### 3. Bagi Masyarakat

Bagi ibu yang mempunyai balita agar lebih aktif dalam mengikuti kelas ibu yang diadakan di Posyandu, mengikuti penyuluhan tentang kesehatan terutama tentang gizi balita, agar terciptanya balita sehat yang diharapkan setiap orang tua.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjalankan penelitian yang lebih lanjut dan mencari tahu mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi status gizi pada balita.

## DAFTAR PUSTAKA

- 1 Ermalena. (2017). *Indikator Kesehatan SDGs di Indonesia*. Jakarta: Balai Kartini.
- 2 Irianto K. (2014). *Gizi Seimbang Dalam Kesehatan Reproduksi*. Bandung: Alfabeta.
- 3 Maryunani A. (2013). *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)*. Jakarta: Trans Info Media.
- 4 Hairunis, M. N., Salimo, H., & Dewi, Y. L. R. (2018). Hubungan Status Gizi dan Stimulasi Tumbuh Kembang dengan Perkembangan Balita. *Jurnal Sari Pediatri*. 20 (3). 146-151. <https://dx.doi.org/10.14238/sp20.3.2018.146-51>.
- 5 Septikasari, M., Akhayar, M., Wiboworini, B. (2016). Effect of Gestational Biological, Social, Economic Factors on Undernutrition in Infants 6-12 Month in Cilacap. *Indonesian Journal of Medicine*. 1 (3):184-194.
- 6 M.Kes, D. R., & Indonesia, P. A. (2018). *In Stop Stunting Dengan Konseling Gizi*. Jakarta Timur: Penebar PLUS+. Page:154.
- 7 Puspitasari, F.D., Sudargo, T., dan Gamayanti, IL. 2011. Hubungan Status Gizi dan Faktor Sosio demografi dengan Kemampuan Kognitif Anak Sekolah Dasar Di Daerah Endemis GAKI. *Jurnal Gizi Indonesia*. 34(1): 52-60.
- 8 Mandlik, RM., Chiplonkar, SA., Khadilkar, VV., Phanse-Gupte, S., Mughal, ZM., Patwardhan, VG., Khadilkar, AV. (2015). Prevalence of Infections Among 6-16 Years Old Children Attending a Semi-Rural School in Western Maharashtra. India. *Indian J Child Health*. 2 (4): 182-186.
- 9 Ikeda, N., Yuki, I., & Shibuya, K. (2013). Determinants Of Reduced Child Stunting In Cambodia: Analysis Of Pooled Data From Three Demographic And Health Surveys. *Bulletin of the World Health Organization*. Vol 9 (1). Page 341-349. doi <http://dx.doi.org/10.2471/BLT.12.113381>.
- 10 UNICEF. (2013). *Improving Child Nutrition, The Achievable Imperative For Global Progress*. New York: United Nations Children's Fund.
- 11 Bishwakarma, R. (2011). Spatial Inequality in Children Nutrition in Nepal: Implications of Regional Context and Individual/Household Composition. *Disertasi*. University of Maryland. College Park. United States.
- 12 Charles, W., dan Schmidt. (2014). Beyond Malnutrition, The Role of Sanitation in Stunted Growth. *Environmental Health Perspectives*. Vol. 122 (11): 298-303.
- 13 WHO (world Health Organization). (2017). *Child Growth Standars*. Geneva: World Health Organization.
- 14 Kementerian Kesehatan RI. 2018. *INFODATIN Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Situasi Balita Pendek*. Jakarta Selatan.
- 15 Balitbang Kemenkes RI. 2018. *Riset Kesehatan Dasar. RISKESDAS*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI.
- 16 Diah Rahmawati. (2018). Hubungan antara perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan status gizi pada balita di Puskesmas Srangkah, Kota Surakarta. *Naspub*. Program Studi Ilmu Gizifakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- 17 Winda Puspita Yuniar (2018). Hubungan antara Perilaku Gizi dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Status Gizi Baduta Di Kabupaten Cirebon 2018. Cirebon. *Jurnal Amerta Nutrition*. (2020).155-164. DOI: 10.2473/amnt.v4i2.2020.155-164.
- 18 Norhasanah, Rosihan Anwar, dan Antias Eva Puspa Ningrum. (2019). Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Terhadap Status Gizi dan Status Kesehatan Anak Sekolah Dasar Negeri Angsau 2 Pelaihari 2019. *Jurnal Kesehatan Indonesia*. Volume 7, No. 1. Februari. 2017. ISSN 2549-1903.
- 19 Asni Aprizah. (2021). Hubungan karakteristik Ibu dan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga dengan kejadian Stunting Correlation of Characteristics Mother and Healthy Living Behavior (PHBS) in The Household with Incidence of Stunting. *JKSP: Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA*. Volume 4 Nomor 1, Februari 2021 115 ISSN 2615-6571. ISSN 2615-6563.
- 20 Hilda Irianty, Ridha Hayati, Yeni Riza. (2018). Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *Jurnal PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 8 No. 1: Juni 2018
- 21 Lynawati. (2020). Hubungan PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) Terhadap Stunting di Desa Kedung Malang Kabupaten Banyumas. *Jurnal HUMMANSI (Humaniora, Manajemen, dan Akuntansi)*. Vol 3. No 1.
- 22 Agnes Fitria Widiyanto, Elviera Gamelia. (2017). Peran Perempuan Sebagai Ibu Dalam Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Palastren*. Volume 10 Nomor 2, Desember 2017.
- 23 Kementerian Kesehatan RI. (2011). *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- 24 Kementerian Kesehatan RI. 2016. *INFODATIN Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Situasi Balita Pendek*. Jakarta Selatan.
- 25 Septianingrum A. 2014. Gambaran Kondisi Kesehatan Lingkungan Rumah Adat Using Desa Wisata Using Kemiren Kabupaten Banyuwangi. *Naskah Publikasi. Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.
- 26 Gani, Ma'rufi, Moelyaningrum, dan Chusna. 2013. *Desain Kawasan Sehat Untuk Wisata Budaya Using Di Kabupaten Banyuwangi*. Universitas Jember.
- 27 Akmalia. 2016. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan PHBS Pad Ibu-Rumah Tangga*. Padang.
- 28 2269/MENKES/PER/XI/2011 PMKRIn. *Pedoman pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2011.
- 29 Kemenkes RI, *Perilaku Keluarga Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*, Jakarta: Kemenkes RI, 2012.
- 30 Tri Yoga Aldila (2015). Analisis Faktor Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Kejadian Penyakit ISPA Berulang pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pekalongan Selatan Kota Pekalongan. *Skripsi*. Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- 31 Notoatmodjo. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- 32 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia PERMENKES RI Nomor 43 tahun 2014. *Higiene Sanitasi Depot Air Minum*.

- 33 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak.
- 34 Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D)*. Bandung Alfabeta.
- 35 Indonesia KKR. 2013. *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- 36 Proverawati A, Rahmawati E. 2012. *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat*. Nuha Medika.
- 37 RI KK. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia*. Kementerian Kesehatan RI.
- 38 Wati WW. 2015. Hubungan Antara Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Kejadian Diare pada Masyarakat di Desa Kediren Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora Tahun 2015. *J Stikes Ngudi Waluyo Ung*. Published online 2015.
- 39 Aldila TY. Analisis Faktor Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dengan Kejadian Penyakit ISPA Berulang Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pekalongan Selatan Kota Pekalongan. *Jur Ilmu Kesehat Masy Fak Ilmu Keolahragaan*. Published online 2015.
- 40 Supariasa I. 2017. *Penilaian Status Gizi*. Buku Kedokteran EGC.
- 41 Par'i HM. 2017. *Penilaian Status Gizi : Dilengkapi Proses Asuhan Gizi Terstandar*. EGC.
- 42 Putri Ariani A. 2017. *Ilmu Gizi Dilengkapi Dengan Standar Penilaian Status Gizi Dan Daftar Komposisi Bahan Makanan*. Nuha Medika.
- 43 Aziz AH. 2017. *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan*. In: Salemba Medika.
- 44 Notoatmodjo S. 2018. *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta.
- 45 Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- 46 Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- 47 Handayani R. 2017. Faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi pada anak balita. *J Endur*. Volume 2,:221.
- 48 I T. 2016. Hubungan antara Pemberian ASI Eksklusif Dengan Status Gizi Bayi Usia 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Raanan Baru Kecamatan Motoling Barat. *Jurnal FKM-Unsrat*. Published online 2016.
- 49 Kartini, A, Asdhany C. 2012. Hubungan Tingkat Partisipasi Ibu dalam Kegiatan Posyandu dengan Status Gizi Anak Balita (Studi di Kelurahan Cangkiran Kecamatan Mijen Kota Semarang). *J Nutr Coll*. 2012;1 (1).

